

ABSTRAK

Sarif Amirullah (105261124920), 2024. *Pandangan Masyarakat Tentang Kafa'ah Nasab Dalam Pernikahan (Daerah Sumanna, Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar). Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis dan Ahmad Muntazar.*

Tujuan pandangan masyarakat terhadap *kafa'ah* dalam pernikahan tentu pasti ada perbedaan pandangan, seperti halnya di daerah Sumanna kelurahan Barombong, Kec Tamalate, Kota Makassar. Kemudian peneliti mencoba mencari tau bagaimana pandangan masyarakat Sumanna tentang *kafa'ah* nasab dalam pernikahan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif (*field research*). Objek penelitian ini adalah pandangan masyarakat dan pandangan hukum islam tentang *kafa'ah* nasab dalam pernikahan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan normatif dan pendekatan hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat Sumanna tentang *kafa'ah* nasab dalam pernikahan terbagi menjadi dua, yaitu pertama, pada zaman dahulu, pada zaman dahulu *kafa'ah* nasab sangat di persyaratkan dalam pernikahan sehingga masyarakat akan melihat dari segi nasab. Kemudian kedua, zaman sekarang, pada zaman sekarang *kafa'ah* nasab dalam pernikahan mulai tidak terlalu di persyaratkan. Sehingga dalam pandangan hukum islam terkait pandangan masyarakat Sumanna tentang *kafa'ah* nasab dalam pernikahan yaitu tidak melanggar hukum islam karena *kafa'ah* nasab bukanlah syarat sahnya dalam pernikahan, karena tujuan *kafa'ah* dalam pernikahan yaitu agar tercapainya kebahagiaan dalam rumah tangga dan terhindar dari ketidak cocokan. Kesimpulan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pandangan masyarakat terkait *kafa'ah* nasab dalam pernikahan dan juga pandangan hukum islam.

Kata Kunci: *Kafa'ah*, Nasab, Pernikahan.

ABSTRACT

Sarif Amirullah (105261124920), 2024. *Community Views Regarding Kafa'ah Nasab in Marriage (Sumanna Area, Barombong Village, Tamalate District, Makassar City). Family Law Study Program (Ahwal Syakhshiyah), Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University Makassar. Supervised by Hasan Bin Juhanis and Ahmad Muntazar.*

Of course there are differences in views regarding the purpose of society's views on kafa'ah in marriage, as is the case in the Sumanna area, Barombong sub-district, Tamalate sub-district, Makassar City. Then the researchers tried to find out how the Sumanna community views kafa'ah nasab in marriage.

This research was carried out using qualitative research methods (field research). The object of this research is the views of society and the views of Islamic law regarding kafa'ah nasab in marriage. The main data sources in this research are primary data and secondary data. Data collection techniques use documentation, interviews and observation techniques. The research approach uses a normative approach and an Islamic legal approach.

The results of the research show that the views of the Sumanna community regarding kafa'ah nasab in marriage are divided into two, namely first, in ancient times, in ancient times kafa'ah nasab was very much required in marriage so that people would look at it from the perspective of nasab. Then secondly, nowadays, in this day and age, kafa'ah lineage in marriage is starting to become less of a requirement. So, in the view of Islamic law regarding the view of the Sumanna community regarding kafa'ah nasab in marriage, namely that it does not violate Islamic law because kafa'ah nasab is not a valid condition for marriage, because the purpose of kafa'ah in marriage is to achieve happiness in the household and avoid injustice. match. The conclusion of this research provides a comprehensive picture of how society views the kafa'ah nasab in marriage and also the view of Islamic law.

Keywords: Kafa'ah, Nasab, Marriage.